

**Kinerja Keuangan : Analisis Laporan Arus Kas pada
CV Alymar Lestari Konsultan**

Vebi¹⁾ Longginus Gelatan²⁾

^{1,2)} Jurusan Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan,
Jl. Hasanuddin, Timika, 99910, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan: 12 September 2022

Revisi: 19 September 2022

Diterima: 29 September 2022

Keywords: *Financial Performance,
Cash Flow*

Kata Kunci: Kinerja Keuangan,
Arus Kas

Abstract

This study aims to determine the financial performance of CV Alymar Lestari Consultant based on the analysis of the company's cash flow statements. The method used is descriptive method. This analysis begins by collecting data from CV Alymar Lestari Consultant, then managing the data that has been collected by calculating the company's cash flow report by calculating the analysis of Cash return on sales ratio, Cash Flow to net income and Cash reinvestment ratio. The results of this study indicate that the company's financial performance is quite good.

Citation: *Vebi, & Gelatan, L. (2022). Kinerja Keuangan: Analisis Laporan Arus Kas pada CV Alymar Lestari Konsultan. Journal Of Financial and Tax, 2(2), 109-122.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Konsultan CV Alymar Lestari berdasarkan analisis laporan arus kas perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Analisis ini diawali dengan mengumpulkan data dari CV Alymar Lestari Consultant, kemudian mengelola data yang telah dikumpulkan dengan menghitung laporan arus kas perusahaan dengan perhitungan analisis *Cash return on sales ratio*, *Cash Flow to net income* dan *Cash reinvestment ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tergolong cukup baik.

JEL Classification: G20, G31, G39

Penulis Korespondensi:

Nama: Longginus Gelatan

Email: longginusgelatan@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan badan usaha yang mempunyai tujuan tertentu untuk menjalankan setiap aktivitasnya sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan. Ada berbagai jenis usaha yang terdapat di dalam perusahaan seperti perdagangan, pelayanan jasa, dan memproduksi barang. Setiap perusahaan yang didirikan tentunya memiliki tujuan salah satunya adalah untuk mencapai laba yang maksimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan.

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai, manajemen perusahaan harus berusaha menjalankan setiap pekerjaan dengan baik agar mendorong keberhasilan setiap program kerja yang direncanakan. Selain itu manajemen perusahaan harus mampu melakukan inovasi dalam berbagai aspek sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan harus dievaluasi secara rutin oleh manajemen perusahaan sehingga dapat mengetahui setiap kegagalan maupun keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan.

Evaluasi kinerja merupakan suatu metode dan proses manajemen dalam menilai setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari semua bagian atau unit bisnis dalam perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan semua kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Proses evaluasi kinerja dapat dilakukan terhadap berbagai aspek perusahaan baik kondisi non keuangan maupun kondisi keuangan.

Proses evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menilai setiap komponen laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laba rugi dan arus kas. Laporan keuangan memberikan gambar mengenai posisi harta atau kekayaan perusahaan, kewajiban, modal, pendapatan, beban, laba atau rugi serta aliran kas perusahaan baik kas masuk maupun kas keluar.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan hubungan yang sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan-perkiraan (pos) laporan keuangan (Hery, 2016:138). Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama (Sujarweni, 2019:71).

Sedangkan menurut Irham kinerja keuangan perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Heriana, 2016:5). Ada berbagai jenis rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas.

Semua rasio yang telah diuraikan tersebut menitik beratkan pada analisis terhadap komponen neraca dan laba rugi, dan tidak mengkomodir terhadap komponen arus kas perusahaan, analisis terhadap arus kas perusahaan sangat penting untuk dilakukan karena kas merupakan penunjang utama dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dengan melakukan analisis terhadap laporan arus kas, akan memberikan gambaran bagi manajemen perusahaan mengenai sejauh mana keberhasilan kebijakan yang telah dijalankan dalam memperoleh atau menggunakan kas selama satu periode.

Analisis laporan arus kas memberikan kontribusi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan manajemen. Perencanaan kas yang tidak sesuai dalam perusahaan dapat mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan tidak stabil. Dalam sebuah perusahaan jika kas yang dimiliki terlalu kecil dapat mengganggu kelancaran aktivitas operasional dan pendanaan perusahaan. Menurut Sujarweni (2019:19) laporan arus kas berisi kas dan setara kas yang masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan Menurut Putra (2017:42) laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Jadi, bila kas yang tersedia terlalu besar maka terdapat dana dalam perusahaan yang tidak digunakan sehingga menyebabkan adanya uang yang tidak produktif.

CV Alymar Lestari Konsultan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *eigineering, architecture* dan *management*. Di Timika CV Alymar Lestari Konsultan menfokuskan kegiatannya dalam bidang jasa konsultan perencanaan dan pembangunan gedung. Dalam menjalankan usahanya perusahaan ini tidak memiliki tenaga *accounting* sehingga semua transaksi keuangan langsung dikerjakan pimpinan perusahaan.

Berhubung pimpinan perusahaan memiliki latar belakang teknik sipil sehingga laporan keuangan yang dibuat hanya laporan neraca dan laba rugi, mengenai hal tersebut dari manajemen perusahaan ingin adanya laporan arus kas dalam CV Alymar Lestari Konsultan agar pimpinan dapat mengetahui informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas selama satu periode dan karena adanya laporan arus kas dapat memberikan informasi transaksi yang lebih detail selama satu periode dan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang sudah berjalan selama satu periode.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka perlu dilakukan analisis lebih mendalam mengenai bagaimana kinerja keuangan CV Alymar Lestari Konsultan berdasarkan laporan arus kas perusahaan dengan judul penelitian “Mengukur Kinerja Keuangan Dengan Analisis Laporan Arus Kas pada CV Alymar Lestari Konsultan”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan (Siregar, 2015:16). Penelitian ini dilakukan di CV Alymar Lestari Konsultan, Jalan Samratulangi, Gang Pongtiku, Kelurahan Inauga, Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua. Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan kinerja keuangan pada CV Alymar Lestari Konsultan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan dokumentasi dan wawancara.

Adapun alat analisis untuk mengetahui kinerja keuangan CV Alymar Lestari Konsultan berdasarkan arus kas, digunakan (Fitriani, 2016:26) adalah sebagai berikut :

a. *Cash Flow Return Ratio*

Untuk menghitung *Cash Flow return ratio* maka rasio yang akan digunakan yaitu :

a) *Cash Return on Sales Ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menerjemahkan rupiah penjualan menjadi kas. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Cash Return On Sales Ratio} = \frac{\text{CFO (Cash From Flow Operation)}}{\text{Sales}}$$

b) *Cash Flow to Net Income Ratio*

Rasio ini menunjukkan berapa jumlah kas yang berasal dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Cash Flow To Net Income Ratio} = \frac{\text{CFO (Cash From Flow Operation)}}{\text{Net Income}}$$

b. Rasio *Capital Expenditure* dan Investasi

Untuk menghitung rasio *capital expenditure* dan investasi maka rasio yang digunakan yaitu *Cash Reinvestment Ratio*. Rasio ini mengukur investasi, baik untuk menggantikan aset lama maupun untuk investasi baru.

$$\text{Cash Reinvestment Ratio} = \frac{\text{CFO (Cash From Flow Operation) - Dividen Paid}}{\text{Non Current Asesets (Gross) + Working Capital}}$$

HASIL

Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data-data keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi CV Alymar Lestari Konsultan periode 2018, 2019 dan 2020 seperti pada halaman lampiran 1 sampai 11. Data laporan keuangan yang telah diperoleh, selanjutnya dijadikan dasar dalam penyusunan laporan arus kas CV Alymar Lestari Konsultan periode 2019 dan 2020.

a. Laporan Arus Kas Periode 2019

Berdasarkan data laporan neraca dan laba rugi periode 2018 dan 2019 maka laporan arus kas CV Alymar Lestari Konsultan disusun seperti pada tabel 5.1. Hasil perhitungan arus pada tabel 1 diketahui CV Alymar Lestari Konsultan memiliki jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp 2.159.099.069 dan jumlah arus kas keluar sebesar Rp 1.934.484.280 sehingga arus kas bersih dari aktivitas

operasi sebesar Rp 224.614.789. Untuk arus kas investasi, tidak terdapat aliran kas masuk maupun arus kas keluar sehingga tidak terdapat arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi. Sedangkan untuk arus kas pendanaan tidak terdapat aliran kas masuk, namun terdapat aliran kas keluar sebesar Rp 200.000.000 sehingga arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan sebesar - Rp 200.000.000. Hal ini menyebabkan terjadinya kenaikan kas pada CV Alymar Lestari Konsultan sebesar Rp 24.614.789 pada tahun 2019.

Tabel 1 Laporan Arus Kas CV Alymar Lestari Konsultan 2019

CV Alymar Lestari Konsultan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Penerima Kas dari Pelanggan	Rp. 2,159,099,069	
Jumlah Arus Kas Masuk		Rp. 2,159,099,069
Arus Kas Keluar:		
Pembayaran Kepada Pemasok	Rp. 686,688,200	
Pembayaran Gaji Karyawan	Rp. 97,500,000	
Pembayaran Perjalanan Dinas, Transportasi & BBM	Rp. 53,329,700	
Pembayaran Telepon, Listrik, PAM	Rp. 11,875,000	
Pembayaran Administrasi Kantor	Rp. 1,051,500	
Pembayaran Pajak	Rp. 84,039,880	
Jumlah Kas Keluar		Rp. 1.934,484,280
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		Rp. 224,614,789
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
Jumlah Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
Jumlah Arus Kas Keluar		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		Rp. -
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk		
	Rp. -	
Arus Kas Keluar		
Prive	-Rp. 200,000,000	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		-Rp. 200,000,000
Kenaikan Kas		Rp. 24,614,789
Kas Pada Awal Tahun		Rp. 25,072,469
Kas Pada Akhir Tahun		Rp. 49,687,258

Sumber : Data Diolah (2021)

b. Laporan Arus Kas Periode 2020

Berdasarkan data laporan neraca dan laba rugi periode 2019 dan 2020 yang dijadikan dasar penyusunan laporan arus kas, maka laporan arus kas CV Alymar Lestari Konsultan disusun seperti pada dibawah ini

Tabel 2 Laporan Arus Kas CV Alymar Lestari Konsultan 2020

CV Alymar Lestari Konsultan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Penerima Kas dari Pelanggan	Rp. 862,611,457	
Jumlah Arus Kas Masuk		Rp. 862,611,457
Arus Kas Keluar:		
Pembayaran Kepada Pemasok	Rp. 608,313,600	
Pembayaran Gaji Karyawan	Rp. 97,500,000	
Pembayaran BBM dan Operasional	Rp. 9,833,800	
Pembayaran Perjalanan Dinas dan Akomodasi	Rp. 4,744,400	
Pembayaran Telepon, Listrik, PAM	Rp. 3,019,100	
Pembayaran Administrasi Kantor	Rp. 877,800	
Pembayaran Pajak	Rp. 34,505,457	
Jumlah Arus Kas Keluar		Rp. 758,794,157
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		Rp. 103,817,300
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
Jumlah Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
Jumlah Arus Kas Keluar		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		Rp. -
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk		
	Rp. -	
Arus Kas Keluar		
Prive	Rp. 25,000,000	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		<u>-Rp. 25,000,000</u>
Kenaikan Kas		Rp. 78,817,300
Kas Pada Awal Tahun		<u>Rp. 49,687,258</u>
Kas Pad Akhir Tahun		Rp. 128,504,558

Sumber : *Data Diolah (2021)*

Berdasarkan hasil perhitungan arus pada tabel 5.2 diketahui CV Alymar Lestari Konsultan memiliki jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi pada tahun 2020 sebesar Rp 862.611.457 dan jumlah arus kas keluar sebesar Rp 758.794.157 sehingga arus kas bersih

dari aktivitas operasi sebesar Rp 103.817.300. Untuk arus kas investasi, tidak terdapat aliran kas masuk maupun arus kas keluar sehingga tidak terdapat arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi. Sedangkan untuk arus kas pendanaan tidak terdapat aliran kas masuk, namun terdapat aliran kas keluar sebesar Rp 25.000.000 sehingga arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan sebesar - Rp 25.000.000. Hal ini menyebabkan terjadinya kenaikan kas pada CV Alymar Lestari Konsultan sebesar Rp 78.817.300 pada tahun 2020.

Analisis Arus Kas

Berdasarkan laporan arus kas CV Alymar Lestari Konsultan yang telah disusun pada tabel 5.1 dan tabel 5.2, maka analisis rasio arus kas CV Alymar Lestari Konsultan dapat dihitung sebagai berikut:

a. *Cash Flow Return Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan kas dalam satu periode. Untuk menghitung kemampuan CV Alymar Lestari Konsultan dalam menghasilkan kas selama periode 2019 dan 2020 maka rasio yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a) *Cash Return On Sales Ratio*

Pada tahun 2019, CV Alymar Lestari Konsultan memiliki pendapatan sebesar Rp 2.159.099.069 dengan CFO sebesar Rp 224.614.789 maka *cash return on sales* dapat dihitung sebagai berikut:

<i>Cash Return</i>	224.614.789	
<i>On Sales</i>	=	----- = 10%
<i>Ratio</i>	2.159.099.069	

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kemampuan CV Alymar Lestari Konsultan menghasilkan kas dari penjualan atau pendapatan sebesar 10% atau dengan kata lain 10% penjualan atau pendapatan CV Alymar Lestari Konsultan dalam bentuk kas.

Pada tahun 2020, CV Alymar Lestari Konsultan memiliki pendapatan sebesar RP 862.611.457 dengan CFO sebesar RP 103.817.300 maka *cash return on sales ratio* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \text{Cash Return} \\ \text{On Sales} \\ \text{Ratio} \end{array} = \frac{103.817.300}{862.611.457} = 12\%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kemampuan CV Alymar Lestari Konsultan menghasilkan kas dari penjualan atau pendapatan sebesar 12% atau dengan kata lain 12% penjualan atau pendapatan CV Alymar Lestari Konsultan dalam bentuk kas.

b) *Cash Flow to Net Income Ratio*

Diketahui CFO tahun 2019 CV Alymar Lestari Konsultan sebesar Rp 224.614.789 sedangkan laba bersih sebesar Rp 222.739.789 maka *cash flow to net income ratio* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \text{Cash Flow} \\ \text{To Net} \\ \text{Income Ratio} \end{array} = \frac{224.614.789}{222.739.789} = 101\%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa *cash flow to net income ratio* perusahaan sebesar 1,01 atau 101% lebih besar dari satu yang berarti perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari kas operasi.

Diketahui CFO tahun 2020 CV Alymar Lestari Konsultan sebesar Rp 103.817.300 sedangkan laba bersih sebesar Rp 101.943.300 maka *cash flow to net income ratio* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \text{Cash Flow} \\ \text{To Net} \\ \text{Income Ratio} \end{array} = \frac{103.817.300}{101.943.300} = 102\%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa *cash flow to net income ratio* perusahaan sebesar 1,02 atau 102%. Hasil perhitungan ini lebih besar dari tahun 2019 yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari kas operasi.

b. Rasio *Capital Expenditures* dan Investasi

Untuk menghitung rasio *capital expenditures dan investasi* maka rasio yang digunakan adalah *cash reinvestment ratio*. Rasio ini berguna untuk melihat porsi arus kas yang dapat digunakan untuk mengganti aktiva dan melakukan ekspansi. Rasio ini membandingkan antara CFO yang ditahan untuk reinvestasi dengan aktiva tidak lancar dan modal kerja. Diketahui CFO dikurangi prive CV Alymar Lestari Konsultan tahun 2019 adalah sebesar Rp 24.614.789 (Rp 224.614.789 - Rp 200.000.000) sedangkan *noncurrent asset* ditambah *working capital* adalah sebesar Rp 203.437.258 (Rp 153.750.000 + Rp 49.687.258) maka *cash reinvestment ratio* dihitung sebagai berikut :

$\begin{array}{r} \text{Cash} \\ \text{Reinvesment} \\ \text{Ratio} \end{array} = \frac{24.614.789}{203.437.258} = 12\%$
--

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki porsi arus kas operasi sebesar 12% yang dapat digunakan untuk investasi aset tetap dan modal kerja maupun untuk menggantikan aset tetap yang sudah ada.

Diketahui *CFO* dikurangi prive CV Alymar Lestari Konsultan tahun 2020 adalah sebesar Rp 78.817.300 (Rp 103.817.300 - Rp 25.000.000) sedangkan *noncurrent asset* ditambah *working capital* adalah sebesar Rp 280.380.558 (Rp 151.875.000 + Rp 128.505.558) maka *cash reinvesment ratio* dihitung sebagai berikut :

$\begin{array}{r} \text{Cash} \\ \text{Reinvesment} \\ \text{Ratio} \end{array} = \frac{78.817.300}{280.380.558} = 28\%$
--

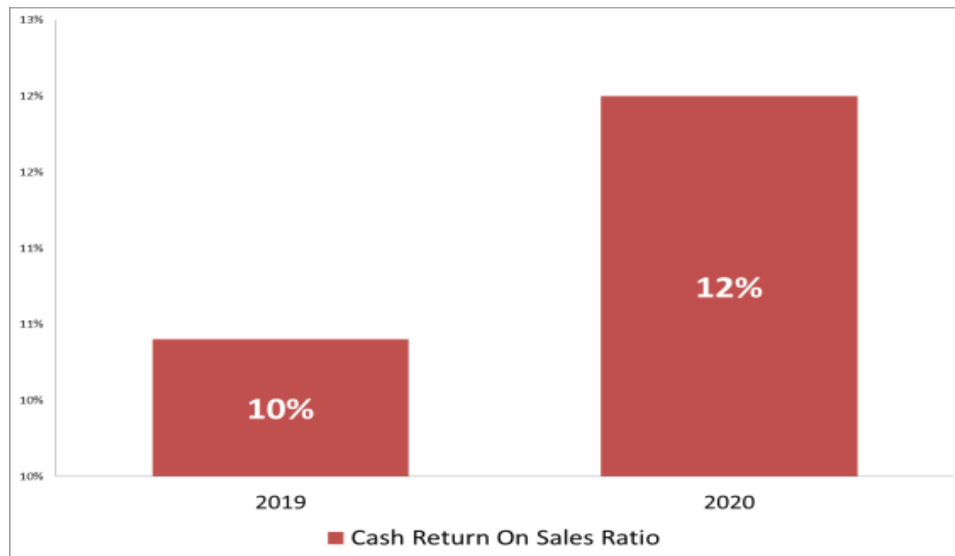
Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki porsi arus kas operasi sebesar 28 % yang dapat digunakan untuk investasi aset tetap dan modal kerja maupun untuk menggantikan aset tetap yang sudah ada.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas yang telah dilakukan, maka pembahasan dari hasil analisis laporan arus kas sebagai berikut :

a. *Cash Return On Sales Ratio*

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat digambarkan *cash return on sales ratio* pada CV Alymar Lestari Konsultan sebagai berikut:



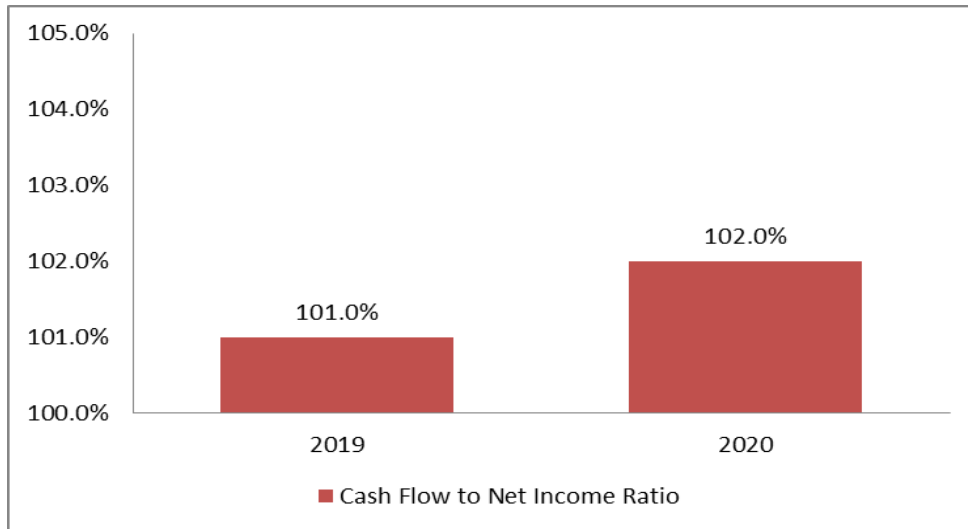
Gambar 1 Grafik *Return On Sales Ratio*

Sumber: *Data Diolah (2021)*

Berdasarkan grafik yang disajikan pada gambar 1, diketahui bahwa kemampuan CV Alymar Lestari Konsultan untuk mengubah setiap rupiah penjualan menjadi kas sebesar 10% pada tahun 2019 dan 12% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas bersih dari penjualan sebesar 2%. Peningkatan ini disebabkan semakin meningkatnya pendapatan perusahaan yang menjadi sumber utama arus kas masuk pada perusahaan. Peningkatan pendapatan yang diikuti dengan peningkatan arus kas menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima perusahaan adalah pendapatan tunai. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang tergolong baik dalam menghasilkan arus kas dari penjualan.

b. *Cash Flow to Net Income Ratio*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka *cash flow to net income* CV Alymar Lestari Konsultan dapat digambarkan seperti pada gambar 2.



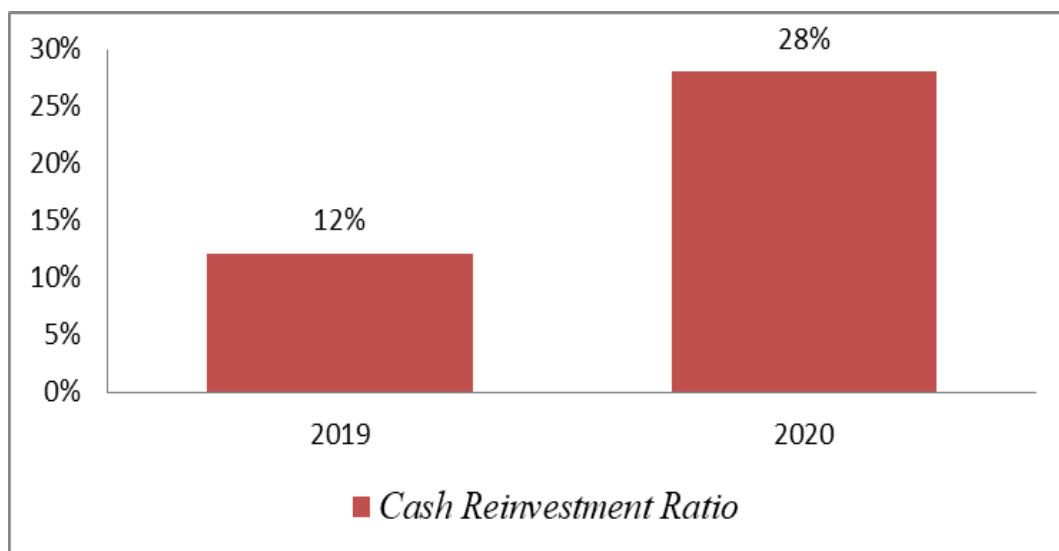
Gambar 2. Grafik Cash Flow To Net Income

Sumber : *Data Diolah (2021)*

Berdasarkan grafik pada gambar 5.2, diketahui bahwa porsi arus kas terhadap laba pada CV Alymar Lestari Konsultan adalah sebesar 1,01 atau 101% pada tahun 2019 dan 1,02 pada 102% pada tahun 2020. Rasio ini menunjukkan bahwa CV Alymar Lestari Konsultan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba dari arus kas operasi.

c. *Cash Reinvestment Ratio*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka *cash reinvestment ratio* CV Alymar Lestari Konsultan dapat digambarkan seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Cash Reinvestment Ratio

Sumber : *Data Diolah (2021)*

Berdasarkan gambar 5.3 diketahui bahwa kemampuan arus kas operasi CV Alymar Lestari Konsultan untuk investasi aset tetap dan modal kerja maupun untuk menggantikan aset tetap yang sudah ada tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan *cash reinvestment ratio* sebesar 16% dari tahun 2019 ke tahun 2020. Kemampuan CV Alymar Lestari Konsultan melakukan investasi dengan memanfaatkan arus kas operasi tergolong baik namun perlu kondisi ini tidak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan investasi.

Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya arus kas investasi baik arus kas masuk maupun arus kas keluar pada tahun 2019 dan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan investasi baik untuk penambahan aset baru maupun pergantian aset tetap yang sudah ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas perusahaan, kinerja keuangan pada CV Alymar Lestari Konsultan memiliki kinerja keuangan yang tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan hasil analisis *Cash return on sales ratio* yang dapat menghasilkan arus kas dari penjualan dan juga dapat dilihat dari *Cash Flow to net income ratio* memiliki kinerja dalam mengasilkan laba dari arus kas operasi, dan untuk *Cash reinvestment ratio* diketahui kemampuan arus kas operasi untuk investasi aset tetap dan modal kerja maupun untuk menggantikan aset tetap yang sudah ada tergolong baik, namun di dalam perusahaan tersebut tidak memanfaatkan untuk melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan investasi baik untuk penambahan aset baru maupun pergantian aset tetap yang sudah ada.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan saran kepada VC Alymar Lestari Konsultan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, mempertahankan perusahaan dalam mengubah setiap rupiah penjualan menjadi kas dan juga meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan kas bersih dari penjualan, perusahaan perlu memanfaatkan arus kas operasi untuk melakukan investasi,

baik untuk penambahan aset baru maupun pergantian aset tetap yang sudah ada, dan perlu memperhatikan keseimbangan aliran kas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, Tuti. *“Analisis Laporan Arus Kas Pada PT Multi Sukses”*, Karya ilmiah, Keuangan Perbankan STIE Jembatan Bulan, Timika, 2016.

Heriana. *“Analisis Kinerja Keuangan Pada CV Harkat Abadi Timika”*. Karya Ilmiah, Keuangan Perbankan STIE Jembatan Bulan, Timika, 2016.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Grasindo, 2016.

Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : IAI, 2018.

Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : IAI, 2016.

Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : IAI, 2018.

Putra Mahardika, Indra. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant, 2017.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Sujarweni, Wirarna, V. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.